

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Pabrik Gondorukem dan Terpentin Sindangwangi Kabupaten Bandung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengawasan atasan yang dilaksanakan Pabrik Gondorukem dan Terpentin Sindangwangi Kabupaten Bandung kepada karyawan sudah tinggi yaitu sebesar 84,2% yang diperoleh dari perhitungan data kuesioner mengenai variabel pengawasan atasan yang diisi oleh para responden.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat disiplin kerja di Pabrik Gondorukem dan Terpentin Sindangwangi sudah tinggi yaitu sebesar 83,8% yang diperoleh dari perhitungan data kuesioner mengenai variabel disiplin kerja yang diisi oleh para responden.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti $\text{sig} < 0,05$ dan hal tersebut tentunya menjawab hipotesis dalam penelitian ini yaitu pengawasan atasan berpengaruh terhadap disiplin kerja karyawan Pabrik Gondorukem dan Terpentin Sindangwangi Kabupaten Bandung. Serta dari nilai R square diperoleh sebesar 0,252 yang berarti bahwa pengawasan atasan mempengaruhi disiplin kerja karyawan sebesar 25,2%. Sedangkan sisanya sebesar

74,8% dipengaruhi oleh variabel lain yaitu seperti komitmen organisasi, kompensasi dan lain-lain.

5.2 Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan yaitu :

Bagi Perusahaan :

1. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan maka diperoleh tingkat pengawasan atasan di Pabrik Gondorukem dan Terpentin Sindangwangi yaitu sebesar 84,2% dan dapat dikatakan bahwa pengawasan atasan sangat tinggi sehingga dapat disarankan Pabrik Gondorukem dan Terpentin Sindangwangi agar tetap mempertahankan dan meningkatkan pengawasan atasan.
2. Diketahui bahwa indikator dari pengawasan atasan hanya mempengaruhi 25,2%, sisanya 78,4% indikator disiplin kerja dipengaruhi oleh factor lain, maka perusahaan disarankan masih perlu mencari faktor lain selain pengawasan atasan yang berpengaruh besar terhadap disiplin kerja karyawan yaitu seperti komitmen organisasi, kompensasi dan lain-lain.
3. Berdasarkan analisis deskriptif yang dilakukan maka diperoleh tingkat disiplin kerja terhadap karyawan Pabrik Gondorukem dan Terpentin Sindangwangi yaitu sebesar 83,8% dan dapat dikatakan disiplin kerja karyawan sangat tinggi sehingga dapat disarankan Pabrik Gondorukem dan Terpentin Sindangwangi agar tetap mempertahankan dan meningkatkan disiplin kerja karyawan terutama dalam

ketepatan waktu karena merupakan indikator kedisiplinan kerja yang paling rendah yaitu sebesar 29,72% dibandingkan indikator yang lain.

4. Diketahui bahwa indikator dari pengawasan atasan hanya mempengaruhi 25,2%, sisanya 78,4% indikator disiplin kerja dipengaruhi oleh factor lain, maka perusahaan disarankan masih perlu mencari factor lain selain pengawasan atasan yang berpengaruh besar terhadap disiplin kerja karyawan yaitu seperti komitmen organisasi, kompensasi dan lain-lain.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Walaupun penelitian ini telah dilakukan semaksimal mungkin namun tidak menutup kemungkinan masih adanya keterbatasan penelitian terhadap tingkat pengembalian kuesioner yang tidak 100%. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar dapat menyebar lebih banyak lagi agar tingkat pengembalian 100% karena terdapat beberapa kuesioner yang diisi oleh karyawan tidak akurat seperti mengisi setuju semua atau tidak setuju semua, menurut Kepala Urusan bagian Teknik di Pabrik ini menyebutkan kemungkinan alasannya adalah karyawan tidak serius atau malas membaca sehingga kuesioner yang diisi tidak sesuai harapan oleh karena itu Kepala Urusan bagian Teknik memutuskan untuk mengembalikan kuesioner yang tidak 100% yaitu yang kembali hanya 97,83%.